

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan hal yang sangat penting untuk dikembangkan. Hal ini dilakukan untuk menjawab tantangan zaman yang selalu membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kualitas tinggi. Seiring dengan perkembangan zaman dan perputaran waktu, jumlah sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan pekerjaan semakin dibutuhkan. Tanpa keberadaan faktor yang satu ini, maka pencapaian tujuan organisasi akan terhambat. Sumber daya manusia mengandung pengertian yang erat kaitannya dengan pengelolaan sumber daya manusia dalam organisasi. Manusia salah satu faktor produksi yang perlu mendapatkan perhatian yang khusus dari organisasi, karena manusia sebagai penggerak aktivitas organisasi, maka manajemen sumber daya manusia merupakan ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan organisasi, karyawan dan masyarakat (Hasibuan 2012).

Program karyawan melalui fungsi-fungsi manajemen yang ada untuk menangani masalah-masalah yang berhubungan dengan kebutuhan karyawan sehingga Peran dari manajemen sumber daya manusia adalah mengatur dan menetapkan dapat mencapai tujuan organisasi yang telah direncanakan secara efektif dan efisien.

Organisasi merupakan suatu organisasi yang terdiri atas sekelompok orang yang bekerja untuk mencapai suatu tujuan. Kepentingan yang paling mendasar yaitu mendapatkan keuntungan atau laba semaksimal mungkin serta kesejahteraan bagi para pemegang saham organisasi (Prastuti, 2014). Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang terdapat di dalam organisasi tersebut. Sumber daya manusia merupakan unsur yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi, karena manusia merupakan makhluk yang mempunyai pikiran, perasaan, kebutuhan dan harapan-harapan tertentu. Hal ini sangat memerlukan perhatian tersendiri, karena faktor – faktor tersebut akan mempengaruhi prestasi kerja, dedikasi, dan loyalitas serta kecintaan terhadap pekerjaan dan organisasinya, sehingga organisasi harus mampu menciptakan kondisi yang dapat mendorong atau memungkinkan karyawan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan serta keterampilan yang dimiliki secara optimal. Upaya yang bisa ditempuh organisasi diantaranya adalah dengan memotivasi karyawan melalui penerapan kompensasi yang sesuai dengan kemampuan sehingga tercapai kepuasan kerja, karyawan yang merasa terpuaskan akan lebih loyal serta kinerja akan meningkat dalam organisasi.

Menurut Hasibuan (2012) Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu. Dengan demikian kinerja dapat diartikan sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja merupakan suatu sikap dari individu yang bersangkutan dan

kelompok terhadap pelatihan mereka dan tentunya kesediaan bekerja sama dengan orang lain secara menyeluruh sesuai dengan kemampuan atau pengalaman yang mereka miliki untuk kepentingan organisasi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Dijelaskan bahwa Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dikembangkan secara utuh dari 4 kompetensi utama yaitu : 1) kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru berkenaan dengan karakteristik siswa dilihat dari berbagai aspek seperti moral, emosional dan intelektual. 2) kompetensi kepribadian, yaitu Pendidikan adalah proses yang direncanakan agar semua berkembang melalui proses pembelajaran, oleh sebab itu Guru sebagai pendidik harus dapat mempengaruhi ke arah proses itu sesuai dengan tata nilai yang dianggap baik dan berlaku dalam masyarakat 3) kompetensi sosial, Guru 7 perlu memiliki kemampuan sosial dengan masyarakat dalam rangka pelaksanaan proses pembelajaran yang efektif dan 4) kompetensi profesional, yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran. Guru mempunyai tugas mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu guru diruntut mampu menyampaikan bahan pelajaran. Guru harus selalu mengupdate dan menguasai materi pelajaran yang disajikan.

Dalam sebuah lembaga pendidikan, guru memiliki peran dan kedudukan yang sangat penting. Berkenaan dengan lembaga pendidikan, guru merupakan tenaga pendidik yang mempunyai tugas pokok dan fungsi untuk meningkatkan mutu

pendidikan tempat mereka bekerja, agar dapat menjalankan tugas dan fungsinya secara maksimal, maka seorang guru diharapkan memiliki kinerja yang tinggi terhadap pekerjaannya di tempat mereka bekerja. Seorang guru dikatakan memiliki kinerja yang tinggi apabila memahami arti atau makna kinerja sesungguhnya dan harus dibuktikan dalam pelaksanaannya dengan menjalankan tugasnya. Kinerja seorang guru dapat dilihat dari cara seorang guru itu dalam menyelesaikan tugasnya. Hasil dari kinerja guru ini adalah prestasi belajar siswa yang baik. Kinerja seorang guru dapat tercermin dengan baik bila hasil kinerja guru dapat dihargai dengan baik pula. Salah satu hal yang dapat meningkatkan kinerja guru adalah dengan pemberian kompensasi atau imbalan jasa, baik yang berbentuk uang, tunjangan, maupun fasilitas-fasilitas lainnya sesuai dengan kebijaksanaan yang ada. Pemberian kompensasi ini merupakan salah satu cara dalam menumbuhkan semangat dalam bekerja. Guru yang memiliki semangat dalam mengajar dengan mudah dapat meningkatkan kinerjanya dalam bekerja, pemberian kompensasi terhadap guru juga dapat meningkatkan kesejahteraan guru dan berdampak pada kinerja guru. Sudah sewajarnya bila suatu lembaga dalam hal ini lembaga pendidikan memberi balas jasa berupa kompensasi terhadap pendidik. Pendidik pun sudah seharusnya memberikan kemampuan kinerja terbaik terhadap sekolah tempat ia bekerja. Kompensasi yang diberikan haruslah sebanding dengan apa yang diberikan pendidik tersebut karena sekolah harus bisa bersikap adil kepada semua tenaga pendidik, Sehingga para pendidik dapat memberikan kinerja yang baik untuk sekolah tersebut. Kompensasi mengandung cakupan yang lebih luas daripada pemberian upah dan gaji. Konsep upah dan gaji lebih menekankan pada balas jasa yang bersifat

“finansial” saja, sedangkan kompensasi mencakup balas jasa yang bersifat “finansial” maupun “nonfinansial”. Dengan demikian definisi “kompensasi” adalah sebagai berikut: “Pengaturan keseluruhan pemberian balas jasa bagi “employers” maupun “employees” baik yang langsung berupa uang (finansial) maupun yang tidak langsung berupa uang (nonfinansial)”.

Menurut Wibowo (2012) Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Menurut Hasibuan (2017) mengemukakan bahwa motivasi adalah perangsang keinginan dan daya penggerak kemauan bekerja seseorang karena setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai. Sementara yang perlu diperhatikan sebelum mencapai kinerja yang optimal adalah bagaimana kepuasan kerja para guru atas kompetensi mereka mereka sebagai guru profesional maupun kepuasan atas motivasi yang diterima dan dirasakan.

Kepuasan Kerja menurut Hasibuan (2017) merupakan sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaan. sikap ini dicerminkan oleh moral kerja, kedisiplinan, dan prestasi kerja. Kepuasan kerja dinikmati dalam pekerjaan, luar pekerjaan, dan kombinasi dalam dan luar pekerjaan.

Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa rendahnya tingkat kompetensi guru yang ditunjukkan dengan rendahnya penguasaan terhadap teknologi informasi yang merupakan salah satu komponen mutlak dalam peningkatan profesionalisme guru dikhawatirkan akan berakibat pada penurunan kinerja guru. Kinerja Guru yang memiliki kualitas sangat diperlukan unruk membentuk karakter sumber daya

manusia yang unggul, dikarenakan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga membuat para pendidik harus mengembangkan dirinya, permasalahan yang ada adalah masih rendahnya tingkat kompetensi tenaga pengajar dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, masih rendahnya tingkat motivasi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan masih rendahnya kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Kompetensi, Motivasi dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru Pada SMP Negeri 8 Sungai Penuh”**

1.2. Rumusan Penelitian

1. Bagaimana pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 8 Sungai Penuh ?
2. Bagaimana pengaruh Kompetensi terhadap Kepuasan Kerja di SMP Negeri 8 Sungai Penuh ?
3. Bagaimana pengaruh Kompetensi terhadap Motivasi Kerja di SMP Negeri 8 Sungai Penuh ?
4. Bagaimana pengaruh Kompetensi, Motivasi dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 8 Sungai Penuh ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja guru di SMP negeri 8 Sungai Penuh
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kompetensi terhadap Kepuasan Kerja di SMP Negeri 8 Sungai Penuh

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kompetensi terhadap Motivasi Kerja di SMP Negeri 8 Sungai Penuh
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kompetensi, motivasi dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 8 Sungai Penuh.

1.4. Manfaat Penelitian

1) Manfaat akademis

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan untuk memperkuat teori pada bidang ilmu manajemen sumber daya manusia yang berhubungan dengan kompensasi, motivasi, kinerja guru dan kepuasan kerja.

2) Manfaat praktis

- a. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memerlukannya, terutama bagi pihak organisasi untuk memperbaiki kinerja.
- b. Untuk mengetahui berbagai hal yang mempengaruhi kepuasan kerja guru, dalam hal ini kompensasi dan motivasi yang nantinya akan digunakan acuan dalam mengelola sumber daya manusia.

